

BAB V

KESIMPULAN



Titik tolak pembahasan skripsi ini adalah lambang daerah sebagai tanda yang dapat memberi ciri khas atau identitas yang membedakan dari lambang lainnya. Dari hasil analisis maka dapat dirangkum beberapa kesimpulan yaitu :

1. Hal yang melatarbelakangi penciptaan lambang pada suatu daerah pada prinsipnya sama yaitu kebutuhan akan simbolisasi untuk mengeksplorasi keunikan-keunikan lokal.
2. Kedua lambang lebih berfungsi sebagai identitas, legalitas dan citra (image) daerah.
3. Sebagai lambang, keduanya memiliki hubungan dengan konsep dan filosofi budaya Jawa.
4. Lambang daerah sebagai tanda berfungsi memberikan identitas dengan ciri khas tertentu untuk membedakan antara objek yang satu dengan lainnya. Sehingga objek yang ditandai mempunyai ciri khas.
5. Keduanya memenuhi kriteria sebagai media komunikasi secara visual untuk penyebaran kebudayaan, keunggulan, potensi daerah.
6. Identitas yang bersifat simbolis, dimana lambang tersebut secara simbolis mengandung nilai-nilai tertentu yang berkaitan dengan keberadaan masing-masing daerah. Yaitu nilai historis berkaitan dengan latar belakang sejarah dan nilai sosial yang berkaitan dengan latar belakang sosial budaya serta nilai estetis yang berkaitan dengan konsep estetis.

DAFTAR PUSTAKA

- Asa Berger, Arthur. 1997. *Tanda-tanda Dalam Budaya Kontemporer*. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia
- Budiman, Kris. 2004. *Semiotika Visual*. Yogyakarta : Buku Baik dan Yayasan Seni Cemeti.
- Charles B. Mc. Lendon and Mick Blackistone. 1982. *Signage Graphic Communication In The Built World*. USA.
- Echols, John M & Hasan Shadily. 1984. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Effendy, Onong Uchjana. 1988 *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : CV. Rosda Karya.
- Gie,The Liang. 1976. *Garis Besar Filsafat (Filsafat Keindahan)*. Yogyakarta : Penerbit Karya.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. 1983. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hawkes. 1978. *Structuralism and Semiotics*. London : Methuen.
- Herusatoto, Budiono. *Simbolisasi Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1993. Jakarta : Balai Pustaka.
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen No. 30a/DPRD-GR/1970.
- Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo No. 31A/68/DPRD-GR/1970.

- Poerwadarminta, WJS. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Prayitno, Aming dan Fadjar Sidik. 1981. "Disain Elementer". Yogyakarta : STSRI 'ASRI'.
- Riwu Kaho, Josef. 1982. *Analisa Hubungan Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia*. Jakarta : PT Bina Aksara.
- Sudjiman, Panuti dan Aart Van Zoest. 1992. *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Suradjijo, Suryo. 1985. *Filsafat Seni*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Suryabrata, Sumadi. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Van Peursen, C.A., 1989. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Wartaya, Y. dan A. Harri Susanto. 1991. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka.
- Surachmad Winarno, (ed). 1978, *Dasar dan Teknik Research*. Bandung : Penerbit Tarsito.